

## **Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan dan Pentingnya Vaksinasi di Desa Pakuhaji**

**Anisa Alinia<sup>1</sup>, Fitri Sekar Putri<sup>2</sup>, Kharisma Aulia<sup>3</sup>, Ninda Ayu Nurfadilah<sup>4</sup>, Nisrina Nur Aini<sup>5</sup>, Vera Octavia<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>) Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Gunung Djati Bandung;  
e-mail: [anisaalinia@gmail.com](mailto:anisaalinia@gmail.com)

<sup>2</sup>) Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;  
e-mail: [fitrisputri24@gmail.com](mailto:fitrisputri24@gmail.com)

<sup>3</sup>) Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;  
e-mail: [kharismaaulia7@gmail.com](mailto:kharismaaulia7@gmail.com)

<sup>4</sup>) Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung;  
e-mail: [nindafadilah13@gmail.com](mailto:nindafadilah13@gmail.com)

<sup>5</sup>) Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: [nisrinanuraini09@gmail.com](mailto:nisrinanuraini09@gmail.com)

<sup>6</sup>) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;  
e-mail: [vera.kuliah.uin@gmail.com](mailto:vera.kuliah.uin@gmail.com)

### **Abstrak**

*Penyebaran virus corona di Indonesia terus berlangsung dengan cepat hingga saat ini. Penyebaran ini berlangsung tidak hanya di daerah perkotaan, namun juga daerah pedesaan. Pemerintah memberlakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), protokol kesehatan 5M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas) dan program Vaksinasi. Namun, kesadaran masyarakat akan hal-hal yang telah dianjurkan pemerintah tersebut masih terbilang kecil. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meminimalisir peningkatan kasus covid-19 di Indonesia dimulai dari kebiasaan kecil yang dilakukan masyarakat di lingkungannya. Metode yang dilakukan adalah dengan memberikan pengetahuan dan contoh secara langsung. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kebiasaan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan dan bertambahnya jumlah masyarakat yang melaksanakan vaksinasi di lingkungan Desa Pakuhaji.*

**Kata Kunci:** covid-19, PROKES, vaksin.

### **Abstract**

*The spread of the corona virus in Indonesia continues to progress rapidly until now. This spread takes place not only in urban areas, but also in rural areas. The government enforces PPKM (Enforcement of Restrictions on Community Activities), 5M health protocols (washing hands, wearing masks, maintaining distance, staying away from crowds, reducing mobility) and vaccination programs. However, public awareness of the things that have*

*been recommended by the government is still relatively small. The purpose of this service is to minimize the increase in Covid-19 cases in Indonesia starting from small habits carried out by the community in their environment. The method used is to provide knowledge and examples directly. The results of this service indicate that there is an increase in community habits in implementing health protocols and an increasing number of people carrying out vaccinations in the Pakuhaji Village environment.*

**Keywords:** covid-19, PROKES, vaccines

## A. PENDAHULUAN

Wilayah Jawa Barat merupakan salah satu wilayah yang menjadi zona tertinggi kasus covid-19 ke-2 setelah DKI Jakarta. Wilayah Jawa Barat terutama Kota Bandung dan sekitarnya merupakan wilayah yang cukup rentan dalam penularan Covid-19. Oleh karena itu, masyarakat Jawa barat diharapkan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap protokol kesehatan dan bagaimana membiasakan hidup sehat pada masa pandemi Covid-19. Bukan hanya kesadaran, tetapi tentu perlunya upaya dalam menanggulangi penyebaran tertularnya Covid-19.

Salah satu wilayah di Jawa Barat yang berpotensi terpapar Covid-19 adalah di daerah pedesaan. Tingkat pendidikan di wilayah pedesaan umumnya rendah dan menjadi salah satu faktor kurangnya kesadaran akan penyebaran Covid-19 ini. Secara teori jika tingkat pendidikan dan pengetahuan baik, maka perilakunya juga akan baik (Zhong et al., 2020) saat meneliti masyarakat China dalam menghadapi virus corona. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan berhubungan dengan perilaku pencegahan Covid-19. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka hal itu dapat membuat seseorang menjadi lebih mudah mengerti tentang sesuatu dan hal itu dapat mempengaruhi perilaku untuk pencegahan suatu penyakit. Tingkat pengetahuan berhubungan dengan perilaku masyarakat dalam melakukan pencegahan Covid-19 ini (Purnamasari.l., et al, 2020). Faktor pendidikan ini disebabkan karena rendahnya kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai parahnya dampak dari Covid-19 ini. Bukan hanya itu, protokol kesehatan masih jarang dilakukan oleh masyarakat terutama di wilayah pedesaan karena tidak percayanya dengan bahaya pandemi Covid-19 (Yatimah et al., 2020). Hal tersebut terlihat ketika masyarakat lebih bebas dalam beraktivitas seperti bertani, dan pergi ke tempat keramaian tanpa menggunakan masker untuk berjualan tanpa khawatir tertular virus covid-19

Salah satu pedesaan yang ada di Jawa Barat yaitu Desa Pakuhaji. Desa Pakuhaji terletak di Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat. Penduduk di wilayah Pakuhaji ini sebanyak 9.913 orang dengan kepala keluarga 3.019 KK. Wilayah Pakuhaji ini berada ke dalam wilayah zona hijau meskipun sebelumnya pernah

berada di zona merah. Mayoritas mata pencaharian di desa Pakuhaji khususnya di RW 04 dan RW 05 ini yaitu petani dan pekerja mebel. Mengenai pendidikan di wilayah Pakuhaji RW 04 dan RW 05 terbilang sudah cukup baik meskipun agak terhambat dikarenakan pembelajaran daring membuat orang tua kesulitan dalam membagi waktunya untuk bekerja dan mengawasi anaknya untuk belajar. Kasus covid-19 di desa Pakuhaji khususnya RW 04 dan RW 05 terhitung hanya sedikit orang mengalami positif covid-19 dan saat ini sudah dinyatakan sembuh. Karena sedikitnya kasus covid-19 ini, masyarakat Pakuhaji di RW 04 dan RW 05 kurang kesadaran mengenai protokol kesehatan. Terlihat banyak orang dewasa maupun anak-anak yang tidak menjaga jarak atau berkerumun kemudian berada di luar rumah tanpa memakai masker. Terutama di RW 05, terlihat banyak sampah berserakan di jalanan dan tidak ada fasilitas untuk mencuci tangan. Kurangnya pengetahuan juga membuat masyarakat enggan untuk melakukan vaksinasi covid-19, padahal vaksinasi ini sangatlah penting untuk kesehatan. Terhitung hanya 32 orang di RW 04 daerah Cikawati yang mengikuti vaksinasi covid-19, itupun dikarenakan dengan tujuan membutuhkan surat vaksinasi agar bisa pergi ke luar kota, sedangkan yang tidak berkebutuhan tetap enggan melakukan vaksinasi covid-19. Bukan hanya itu, masyarakat yang enggan melakukan vaksin juga dikarenakan berita negatif (HOAX) seperti sesudah vaksin ada yang meninggal, terjadi kelumpuhan dan sebagainya. Itulah pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahayanya penyakit virus covid-19 ini.

Pengetahuan akan kesadaran dan kepedulian terhadap virus Covid-19 ini tentunya perlu ditingkatkan lagi terutama di desa Pakuhaji RW 04 dan RW 05 dengan cara meningkatkan protokol kesehatan dan pengetahuan mengenai pentingnya vaksinasi di desa tersebut. Kebijakan protokol kesehatan selalu dianjurkan oleh pemerintah yakni 5M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas), memakan makanan bergizi 4 sehat 5 sempurna, berolah raga, berjemur di pagihari, dan menerapkan pola sehat itu dapat menjaga imunitas tubuh agar dapat mencegah rantai pengebaran virus Covid-19 ini. Dalam membantu mencegah rantai penyebaran Covid-19 ini, kami Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dalam kegiatan KKN DR-SISDAMAS (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) melakukan penyuluhan atau sosialisasi mengenai penerapan protokol kesehatan di desa Pakuhaji terutama di RW 04 dan RW 05. Sosialisasi yang kami lakukan berupa bagaimana cara menggunakan masker yang benar, pembagian masker, bagaimana cuci tangan menggunakan sabun yang benar sesuai standar WHO, pembagian brosur mengenai pentingnya vaksinasi, dan pelaksanaan posyandu keliling. Upaya yang kami lakukan ini dengan tujuan mendukung kebijakan pemerintah demi mencegah rantai penyebaran Covid-19.

Oleh karena itu, peneliti mengambil tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meminimalisir peningkatan kasus covid-19 di Indonesia dimulai dari kebiasaan kecil yang dilakukan masyarakat di lingkungannya

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Program peningkatan kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan dan pentingnya vaksinasi di Desa Pakuhaji ini dilakukan sesuai tahapan siklus SISDAMAS (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) yang terdiri dari empat tahap.

Tahap pertama yaitu sosialisasi awal, rebug warga dan refleksi sosial di mana pada tahap ini peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dilaksanakannya KKN SISDAMAS ini kepada masyarakat (tokoh-tokoh masyarakat). Kegiatan ini dilanjut dengan olah rasa dan olah pikir guna memudahkan analisis keadaan masyarakat di lingkungan tersebut. Tahap kedua yaitu pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat. Pada tahap ini peneliti bersama masyarakat yang di dalamnya terdapat Ketua RW dan tokoh masyarakat melakukan diskusi mengenai masalah, potensi, dan kebutuhan masyarakat di lingkungan tersebut serta menentukan penanggung jawab bagi kegiatan pemecahan masalah tersebut. Tahap ketiga yaitu perencanaan partisipatif dan sinergi program. Pada tahap ini peneliti bersama ketua RW dan *stakeholder* berdiskusi mengenai pengembangan program penanggulangan sosial baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Tahap terakhir yaitu pelaksanaan program dan monitoring evaluasi. Pada tahap ini peneliti bersama orgamas melaksanakan program-program kerja yang telah disepakati sebelumnya.

Evaluasi penelitian ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung perilaku masyarakat dan pengamatan mengenai ada tidaknya peningkatan kesadaran masyarakat akan protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari dan memantau peningkatan jumlah warga yang melaksanakan vaksinasi. Metode pengukuran yang dilakukan yaitu observasi dan dokumentasi dari kegiatan pelaksanaan program dan hasil dari kegiatan tersebut yang dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan yang telah direncanakan dan sesuai dengan prosedur KKN-DR SISDAMAS (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Pakuhaji, RW 04 dan RW 05, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat selama kurang lebih satu bulan yaitu dimulai pada tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021.

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu sebagai berikut.

### **1. Sosialisasi Awal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial**

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 05 Agustus 2021, bertempat di rumah Ketua RW 05 dan dihadiri oleh ketua RW setempat dan ketua RT dan tokoh masyarakat. Tujuan adanya kegiatan ini yaitu terjalinnya hubungan baik dengan masyarakat, teridentifikasi masalah, kebutuhan, dan potensi yang ada di masyarakat, menginventarisir harapan-harapan masyarakat, dan terpetakannya kondisi aktual masyarakat di sekitar lokasi KKN.

Pada kegiatan ini peneliti melakukan penggalian informasi mengenai jumlah masyarakat yang sudah divaksin dan mengamati secara langsung mengenai kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan dalam menghadapi pandemi covid-19. Hasil dari penggalian informasi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar warga desa Pakuhaji belum melaksanakan vaksinasi dan masih minimnya penerapan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan.

### **2. Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat.**

Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan tahap pertama yaitu pada hari Kamis, tanggal 05 Agustus 2021, bertempat di rumah Ketua RW 05 dan dihadiri oleh ketua RW setempat dan ketua RT dan tokoh masyarakat. Tujuan kegiatan ini yaitu mendapatkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial lalu sata-sata hasil pemetaan sosial itu dialihmandatkan kepada organisasi masyarakat.

### **3. Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program.**

Kegiatan ini dilakukan terpisah dari kegiatan sebelumnya. Kegiatannya yaitu kami berdiskusi terlebih dahulu beserta keseluruhan anggota KKN, lalu berdiskusi dengan orgamas yang telah diberi mandat pada tahap pengorganisasian masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan secara opsional dan situasional yaitu ketika ada waktu maka kami berdiskusi dengan orgamas tersebut, tetapi masih dalam masa siklus ke-3.

Setelah mengetahui apa saja masalah, potensi, dan kebutuhan masyarakat di Desa Pakuhaji, peneliti mengajukan diadakannya program vaksinasi kepada Sekretaris Desa Pakuhaji di Kampung Cikawati dan Cukangkawung. Kami juga mengajukan kepada Puskesmas Cimareme untuk mengadakan program cek kesehatan warga desa Pakuhaji RW 04 dan 05. Untuk terlaksananya cek kesehatan pada warga, kita diminta puskesmas untuk mengajukan surat rekomendasi terlebih dahulu kepada Kesbangpol kabupaten Bandung Barat. Namun kedua program ini tidak dapat dilaksanakan. Pertama, program vaksinasi yang di bawa ke tiap RW tidak

dapat dilaksanakan karena setelah berbincang dengan Sekretaris Desa beliau menyebutkan bahwa program ini tidak dilaksanakan oleh pegawai Desa melainkan dari pihak luar sehingga sulit bahkan tidak bisa di bawa ke tiap RW, dan hanya bisa dilaksanakan di Kantor Desa Pakuhaji. Kedua, cek kesehatan gratis tidak dapat dilaksanakan karena setelah berkoordinasi dengan Kesbangpol dan puskesmas Cimareme, ada persyaratan yang tidak dapat kami penuhi dalam waktu yang singkat, yaitu surat izin dari Universitas kami. Akhirnya kami mengadakan program lain yang sama-sama bermanfaat dalam meminimalisir dampak pandemi covid-19.

#### **4. Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi.**

Program pengganti pengadaan vaksinasi di RW setempat yaitu kami mengadakan pembagian brosur gratis yang berisi ajakan vaksinasi dan pentingnya melaksanakan vaksinasi pada tanggal 05 Agustus 2021. Lalu kami juga melakukan demonstrasi cuci tangan yang benar menurut standar WHO kepada anak-anak pada hari Rabu, 18 Agustus 2021 di RT 03 dan RT 05 dan pada hari Rabu, 01 September 2021 di RT 01, 02 dan 04 Desa Pakuhaji. Lalu kami membantu ibu PKK dalam melaksanakan posyandu keliling dalam rangka meghindari kerumunan dimasa pandemi covid-19, posyandu keliling dilakukan untuk memantau kesehatan dan tumbuh kembang anak bawah lima tahun (balita) di Desa Pakuhaji. Program posyandu keliling dilaksanakan pada hari Jum'at, 13 Agustus 2021 di RW 05 Kampung Cukangkawung dimulai sejak 10.00-13.00 WIB. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara berkeliling kampung oleh para mahasiswa dan juga Kader Posyandu di RW 05. Terakhir, kami melakukan pembagian masker gratis untuk warga. Pembagian ini dilakukan pada hari Kamis, 02 September 2021 di RW 04 dan hari Jum'at, 03 September 2021 di RW 05 bertepatan dengan penutupan KKN di Desa Pakuhaji.

Seluruh kegiatan yang kami laksanakan dilakukan secara terpisah. Selagi kami melaksanakan kegiatan tersebut, kami juga memberi penjelasan, memberi pemahaman dan berbagi pengalaman mengenai covid-19 dan kesehatan diri agar apa yang sudah kita berikan tidak hanya berbentuk barang atau simbolis tetapi juga dapat diamalkan dan nantinya dapat berdampak baik bagi Indonesia khususnya warga sekitar.

Faktor pendukung dari kegiatan ini yaitu adanya respon baik dari warga sekitar terutama para tokoh masyarakat yang merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan pengabdian ini. Namun ada pula faktor penghambat dari kegiatan pengabdian ini yaitu masih ada sebagian warga yang menganggap bahwa kampungnya sudah bersih sehingga tidak perlu menerapkan protokol kesehatan secara lengkap, padahal hal itu tidak benar. Seharusnya protokol kesehatan harus diterapkan kapanpun dan dimanapun kita berada.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan di Desa Pakuhaji telah terlaksana melalui beberapa program. Program-program tersebut diantaranya ialah melaksanakan program posyandu keliling, demontrasi cara cuci tangan yang benar, penyebaran brosur mengenai pentingnya vaksinasi, dan pembagian masker gratis.

### 1. Posyandu Keliling

Dengan diberlakukannya PPKM dan juga untuk menghindari kerumunan maka Posyandu Keliling ini dilakukan agar kesehatan dan juga tumbuh kembang anak bawah lima tahun (balita) di daerah RW 05 dapat tetap terpantau di masa pandemi seperti ini.



**Gambar 1.** Proses pelaksanaan kegiatan Posyandu Keliling oleh mahasiswa dan Kader Posyandu RW 05

Posyandu keliling ini dimulai dari RT 02, kemudian dilanjutkan ke RT 01, RT 04, dan RT 03. Kegiatan yang dilakukan pada posyandu keliling kali ini ialah pengecekan tinggi badan, berat badan, pemberian vitamin A dan juga pemberian obat cacing kepada balita di daerah setempat.



**Gambar 2.** Pengecekan berat badan balita



**Gambar 3.** Pemberian Vitamin A

Program ini disambut baik oleh para orangtua di RW 05. Namun pada pelaksanaannya masih ada beberapa balita yang tidak mengikuti kegiatan ini, sebab sedang tidak ada di rumah. Untuk menangani permasalahan tersebut, maka bagi para balita yang belum melakukan pengecekan berat dan tinggi badan, serta belum mendapatkan vitamin dan obat cacing, diperkenankan untuk datang ke rumah ketua RW 05.

Dari sekitar 50 balita yang ada di RW 05, tercapai 30 anak yang telah mendapatkan pelayanan dari program Posyandu Keliling. Dengan adanya program ini maka diketahui tumbuh kembang balitadan diperolehnya data-data mengenai balita di daerah setempat. Dengan demikian program Poyandu Keliling ini sudah tercapai dan dapat berjalan dengan baik.

## **2. Demonstrasi Cara Cuci Tangan yang Baik**

Salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran protokol kesehatan yang dilakukan ialah mendemonstrasikan cara cuci tangan yang baik. Sasaran dari kegiatan ini ialah para ana-anak yang berusia 7-12 tahun. Sebab terlihat masih kurangnya kesadaran akan kebersihan dari anak-anak sekitar. Anak-anak terlihat masih menyepelkan kebersihan tangannya terutama jika setelah bermain mereka langsung melahap jajanannya alih-alih mencuci tangan terlebih dahulu.

Demonstrasi cuci tangan yang baik ini dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai dilakukan. Terlihat dalam Gambar 4, anak-anak antusias dalam mengikuti arahan cara cuci tangan yang baik dan benar.



**Gambar 4.** Proses demonstrasi cara cuci tangan yang baik dan benar

Terdapat beberapa anak yang sudah mengetahui bagaimana cara cuci tangan yang baik dan benar, dengan begitu anak tersebut turut serta memberi arahan terhadap anak yang lain bagaimana cara cuci tangan yang baik dan benar itu.

Dengan pembawaan yang menyenangkan dan dilakukan secara bersama-sama hal tersebut dapat menjadi kebiasaan yang mulai diterapkan oleh anak-anak yang ada di RW 05. Perubahan sikap tersebut terlihat dari anak-anak yang mulai mencuci tangan ketika akan makan.

Ketika kami tanya pada hari-hari selanjutnya mengenai kebiasaan mereka mencuci tangan terlebih dahulu setelah bermain, terutama sebelum makan, mereka serempak menjawab "suka". Selain itu, ketika kami menyediakan jajanan sebagai hadiah jika mereka dapat menjawab quiz, mereka kompak ingin mencuci tangan terlebih dahulu sebelum kami intruksikan. Bahkan di antara mereka ada yang membawa *hand sanitizer* sebagai proteksi lebih terhadap kuman. Hal ini menunjukkan bahwa apa yang kami sampaikan, apa yang kami bawa, dan yang kami ajarkan tidak hanya sebatas teori dan dilupakan ketika kami sudah tidak ada, namun menjadi kebiasaan yang dianggap menyenangkan oleh anak-anak di desa Pakuhaji.

### 3. Pembagian Brosur Mengenai Pentingnya Vaksinasi dan Pembagian Masker Gratis

Berawal dari keadaan masyarakat yang terlihat acuh dengan adanya program vaksinasi, maka kami menganggap bahwa penyuluhan mengenai pentingnya vaksinasi perlu diadakan bagi masyarakat sekitar. Pada awalnya kami membuat brosur sebagai media yang digunakan untuk melakukan penyuluhan bagi masyarakat.



**Gambar 5.** Brosur Pentingnya Vaksinasi



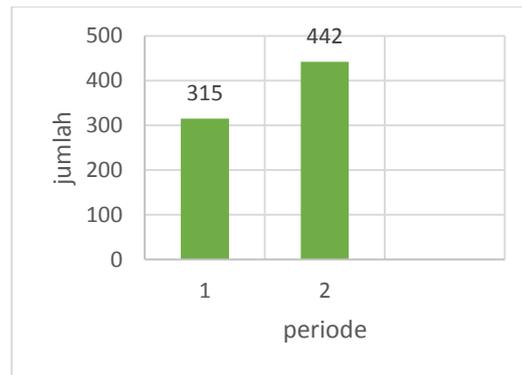
**Gambar 6.** Pembagian brosur pentingnya vaksinasi kepada warga sekitar

Kemudian pada hari Kamis, 05 Agustus 2021 kami mulai melakukan penyebaran beberapa brosur tersebut pada warga sekitar. Kami mengunjungi warga dari rumah ke rumah. Terlihat masih ada beberapa warga yang acuh saat dibagikan brosur, mengaku adanya ketakutan untuk menerima vaksin. Tetapi ada juga yang antusias bertanya mengenai vaksinasi ini.

Warga yang mengaku ketakutan akan adanya vaksin ini menyebutkan bahwa vaksin berisi kandungan-kandungan yang dapat melemahkan tubuh, terlihat dalam berita bahwa banyak orang yang telah divaksin meninggal, demam, dan menunjukkan gejala-gejala lain yang menakutkan. Kami menangkap bahwa disini warga hanya melihat berita secara sekilas atau termakan hoax, yaitu berita yang tidak benar. Maka dari itu, kami juga menjelaskan hal yang kami tahu kepada warga mengenai kebenaran vaksin dan manfaatnya bagi warga sendiri umumnya bagi Indonesia.

Selain karena takut, warga juga mengatakan bahwa warga yang tidak pernah keluar desa, hanya berdiam di rumah tidak perlu divaksin. Kami pun menjelaskan bahwa adanya *herd immunity*, yaitu kekebalan kelompok di mana ketika satu kelompok sudah diberi vaksin, maka kelompok tersebut akan kebal dan terhindar dari virus, tentunya dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Mereka juga menganggap bahwa proses vaksin "ribet" dan mereka tidak punya cukup waktu untuk pergi vaksin karena bekerja. Kami kemudian menceritakan pengalaman kami ketika melakukan vaksinasi dan efek yang ditimbulkan tidak seperti yang ada diberita-berita, serta prosesnya yang tidak sesulit apa yang mereka pikirkan sehingga warga lebih mengerti dan berkata akan melakukan vaksin.

Setelah melakukan penyebaran brosur ini, menurut data dari Sekdes Desa Pakuhaji terdapat peningkatan jumlah warga Desa Pakuhaji yang mengikuti vaksinasi di tahap selanjutnya. Terlihat dalam gambar berikut



**Gambar 7.** Peningkatan jumlah warga yang melakukan vaksinasi di Desa Pakuhaji

Grafik diatas menunjukkan kenaikan peserta vaksinasi di Desa Pakuhaji. Pada periode pertama, jumlah warga yang di vaksin adalah 315 orang, kemudian setelah diberi sosialisasi dan brosur tentang pentingnya vaksinasi, pada periode kedua jumlah peserta yang mengikuti vaksinasi dosis pertama bertambah 127 orang. Hal ini menunjukkan bahwa warga yang tadinya masih banyak yang termakan hoax, takut, percaya akan berita yang simpang siur perlahan menyadari dan akhirnya mengikuti vaksin sebagaimana mestinya.

Pemberian vaksin tersebut dilakukan di Kantor Desa Pakuhaji. Periode pertama dilaksanakan pada tanggal 06 Juli 2021 dan periode kedua dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2021. Sebelum periode kedua, kami mengajukan untuk pelaksanaannya dilaksanakan di tiap RW mengingat jarak dari rumah warga ke kantor desa cukup jauh dan tidak banyak yang memiliki kendaraan, namun hal itu tidak dapat dilakukan karena petugas pemberian vaksin bukan pegawai desa sehingga lebih baik warga yang datang ke kantor desa. Kami pun dapat memaklumi, dan akhirnya warga sendiri yang datang untuk divaksinasi pada periode kedua. Periode vaksinasi dosis pertamaini dibagi dua karena sebelumnya pada periode pertama hanya ada sebanyak 315 orang sedangkan kuota yang disediakan ada 500 vaksin. Akhirnya setelah pemberian brosur dan sosialisasi, terdapat 127 orang yang ingin melakukan vaksin dosis pertama dan dilakukanlah periode kedua ini, sehingga jumlah warga yang telah divaksin adalah sebanyak 442 orang.

Pemberian masker gratis juga dilakukan sebagai bentuk simbolisasi terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam penggunaan protokol kesehatan, setelah sebelumnya kami selaku mahasiswa selalu mencontohkan untuk memakai masker dalam setiap kegiatan, memberi tahu pentingnya penggunaan protokol kesehatan apalagi ketika sedang tidak enak badan.



**Gambar 8.** Pemberian Masker Gratis Untuk RW 04 dan RW 05

Dengan dibagikannya masker gratis kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam menerapkan protokol kesehatan di Desa Pakuhaji khususnya di RW 04 dan RW 05.

Seluruh kegiatan yang kami laksanakan telah berjalan lancar dan hasil yang didapat menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari dan pentingnya vaksinasi. Kami banyak mengamati perilaku dan kebiasaan warga desa Pakuhaji dari awal kami menginjakkan kaki di sana sampai kami pulang terlihat adanya perubahan kebiasaan menjadi lebih baik sebelumnya.

**E. PENUTUP**

Kesadaran masyarakat akan penggunaan protokol kesehatan dan pentingnya vaksinasi pada masa pandemi covid-19 di desa Pakuhaji mengalami peningkatan. Ketidaktahuan warga dan banyaknya informasi atau berita yang tidak benar mengenai pandemi covid-19 ini terutama mengenai vaksinasi yang membuat mereka lebih memilih acuh dan tidak melaksanakan protokol kesehatan di lingkungannya. Dengan adanya program yang kami laksanakan, membuat warga desa Pakuhaji lebih melek dan memahami keadaan saat ini serta lebih peduli terhadap kesehatan diri sendiri dan kelompok. Terlihat dari kebiasaan sehari-hari warga yang lebih memerhatikan protokol kesehatan dan adanya keinginan untuk melaksanakan vaksinasi.

Kegiatan KKN berbasis pemberdayaan masyarakat selanjutnya diharapkan mampu mengadakan kegiatan yang dapat menunjukkan seberapa sehat warga, misalnya cek kesehatan gratis agar warga yang kurang peduli dan tidak memeriksakan dirinya secara rutin dapat mengetahui kondisi dirinya dan lebih terbantu secara nyata oleh kegiatan tersebut.

**F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam terlaksananya KKN-DR SISDAMAS ini. Diantaranya ucapan terimakasih untuk LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Ibu Vera Octavia selaku DPL kelompok 03, Kepala Desa Pakuhaji, Ketua RW 04, Ketua RW 05, dan pihak lain serta rekan-rekan kelompok 03 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Abna, I. M., Rahayu, S. T., Rizkyana, M., Fauziyah, D., Rohmah, I. T., & Sholihat, S. (2021). Edukasi Masyarakat Tentang Pentingnya Penerapan Protokol Kesehatan Dan Menjaga Imunitas Tubuh Dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Di Desa Pesing Koneng Kedoya Utara Jakarta Barat. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 165-172.
- Agustiarasari, B. P., Monica, D., Jordan, M., Risky, M., Arsika, P., Syari, R., & Nursapitri, R. (2021). Pentingnya Pengenalan Vaksin Di Masa Pandemi Covid-19 Desa Ibul Kecamatan Simpang Teritip. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 2(1), 100-104.
- Asnuddin, A., Sakinah, S., Meisyaroh, M., Nurdin, S., Hasrul, H., Murtini, M., ... & Hasnah, H. (2021). Edukasi Kesehatan Vaksin Dan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Masyarakat Dusun Cenrana Desa Carawali Kabupaten Sidrap. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(4), 808-813.
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) Dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 217- 226.
- Lestari, A. O. A. W. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pada Masyarakat Kelurahan Pegirian. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal Of Health Promotion And Health Education*, 7(1), 1-11.
- Prasetyo, W. H., Wijaya, G. P. A., Rachman, R. F., Amini, M. Z., Wijaya, E. J., Ati, D. L., & Prabowo, A. (2021). Peningkatan Kesadaran Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Masyarakat Desa Baleharjo, Sragen. *Buletin Kkn Pendidikan*, 3(1), 91-99.
- Purnamasari, I., & Rahayani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33-42.
- Wilianarti, P. F., & Wulandari, Y. (2021). Optimalisasi Peran Kader Menggunakan Peer Group Education Dalam Meningkatkan Cakupan Vaksinasi Covid-19. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 871-878.
- Yatimah, D., Kustandi, C., Maulidina, A., Irnawan, F., & Andinnari, S. R. (2020). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Berbasis Keluarga Dengan Memanfaatkan Motion Grafis Di Jakarta Timur. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 246-255.
- Zhong, B. L., Luo, W., Li, H. M., Zhang, Q. Q., Liu, X. G., Li, W. T., & Li, Y. (2020). Knowledge, Attitudes, And Practices Towards Covid-19 Among Chinese Residents During The Rapid Rise Period Of The Covid-19 Outbreak: A Quick Online Cross-Sectional Survey. *International Journal Of Biological Sciences*, 16(10), 1745.

### [Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

**INLINE CITATION** John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307-32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

**BIBLIOGRAPHY**

Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.